

PROSES PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PUTRI DENGAN SKOLIOSIS DI YOGYAKARTA

Emerita Mayang Destiana
ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui proses dan gambaran penerimaan diri pada remaja putri dengan skoliosis. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah perempuan dengan skoliosis yang berusia 18-24 tahun serta berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara semi-terstruktur dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa remaja putri dengan skoliosis mendapatkan pengalaman yang tidak menyenangkan terkait dengan kondisi mereka seperti: 1) dampak yang diakibatkan dari skoliosis, dan 2) adanya konsep sosial dari masyarakat mengenai citra tubuh ideal perempuan. Kemudian tahap penerimaan diri remaja putri dengan skoliosis yaitu: melakukan penyangkalan, keterpurukan, dan penerimaan diri. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerimaan diri remaja putri dengan skoliosis didukung oleh faktor seperti identifikasi dari orang lain yang memiliki penerimaan diri baik, pola asuh yang baik, perspektif diri yang luas, pemahaman yang baik mengenai diri sendiri konsep diri yang stabil, dukungan dari keluarga dan lingkungan, serta tidak adanya hambatan dari lingkungan. Selanjutnya secara umum, para partisipan telah dapat menerima diri sebagai remaja putri dengan skoliosis, yang ditunjukkan dengan para partisipan yang cenderung memiliki pandangan diri yang lebih positif serta dapat mengabaikan komentar orang lain mengenai kondisi mereka.

Kata Kunci: *Remaja, Putri, Skoliosis, Proses, Penerimaan Diri*

**THE PROCESS OF SELF ACCEPTANCE IN ADOLESCENT GIRLS
WITH SCOLIOSIS IN YOGYAKARTA**

Emerita Mayang Destiana
ABSTRACT

This qualitative study aims to determine the process and description of self-acceptance in young adolescent women with scoliosis. Participants involved in this study were women with scoliosis aged 18-24 years and resided in the Special Region of Yogyakarta. Data were collected using a semi-structured interview method with interview guidelines that had been prepared in advance. Data analysis was carried out using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. The results of the study generally showed that young women with scoliosis had unpleasant experiences related to their conditions such as: 1) the effect of scoliosis, and 2) the existence of social concepts from society regarding the ideal body image of women. Meanwhile, the self-acceptance stages of young adolescent women with scoliosis were: denial, adversity, and self-acceptance. Furthermore, this study also found that the self-acceptance of young adolescent women with scoliosis was supported by factors such as: identification of others who have good self-acceptance, good parenting, broad self-perspective, a good understanding of self, stable self-concept, support from family and environment, and the absence of obstacles from the circumstance. Additionally, in general, the participants have been able to accept themselves as young women with scoliosis, as indicated by the participants who tend to have a more positive self-view and can ignore other people's comments about their condition.

Keywords: Adolescents, Women, Scoliosis, Process, Self-Acceptance